

**STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA BANK  
PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN TIMUR DAN KALIMANTAN UTARA  
CABANG SYARIAH BALIKPAPAN**

**Seruni Putri Ayu Lestari<sup>1</sup>, Dessy Handa Sari<sup>2</sup>, Kety Lulu Agustin<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>2</sup>Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>3</sup>Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Balikpapan

seruniputri29@gmail.com

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the application of restructuring as a strategy applied to banks in Indonesia, this is based on the regulations of the Financial Services Authority No.11/POJK.03/2015 and PBI Number 14/15/PBI/2012 in resolving non-performing loans and how the application of 5C analysis used in lending which is one of the strategies to minimize the occurrence of non-performing loans at PT Bankaltimtara Syariah Balikpapan Branch. This research uses qualitative research method with miles and huberman analysis model. Interview activities are conducted at Financing Recovery and Risk Review Unit at PT Bankaltimtara Balikpapan Syariah Branch. This research uses qualitative research method with case study approach and uses miles and huberman analysis model to analyze the data. Interview activities were carried out at the Financing Recovery Unit at PT Bankaltimtara Balikpapan Syariah Branch and supported by time series secondary data from 2019 to 2023 provided directly by related industries. The result of this study shows that the strategy used by bankaltimtara Balikpapan sharia branch in resolving non-performing loans has a positive effect in reducing the NPL level every year. This is evidenced by the decrease in NPLs from 2020 to 2021, where in 2020 the recorded NPL rate reached 2.40% due to covid 19 and in 2021 the NPL rate decreased to 1.27%. The strategy used is to do two ways, namely rescue with 3R (Rescheduling, Reconditioning and Restructuring) and make a settlement by selling collateral. Bankaltimtara balikpapn sharia branch also applies 5C analysis (Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition of Economic) to minimize the occurrence of non-performing loans.*

Keyword: Non performing loan, settlement strategies, shariah bank

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan restrukturisasi sebagai strategi yang diterapkan pada perbankan di Indonesia, hal ini berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan No.11/POJK.03/2015 dan PBI Nomor 14/15/PBI/2012 dalam menyelesaikan kredit bermasalah dan bagaimana penerapan analisis 5C yang digunakan dalam pemberian kredit yang mana merupakan salah satu strategi untuk meminimalisir terjadinya kredit bermasalah pada PT Bankaltimara Cabang Syariah Balikpapan. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan menggunakan model analisis Miles and Huberman untuk menganalisis data. Kegiatan wawancara dilakukan pada Unit *Financing Recovery* pada PT Bankaltimara Cabang Syariah Balikpapan dan didukung oleh data sekunder time series tahun 2019 hingga 2023 yang diberikan langsung oleh industri terkait. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh bankaltimara cabang syariah Balikpapan dalam menyelesaikan kredit bermasalah terbukti efektif dalam menurunkan tingkat NPL setiap tahunnya. Hal ini dibuktikan dengan penurunan NPL pada tahun 2020 hingga 2021, yang mana pada tahun 2020 tingkat NPL yang tercatat mencapai 2,40% dikarenakan covid 19 dan pada 2021 tingkat NPL menurun hingga 1,27%. Adapun strategi yang digunakan yaitu dengan melakukan dua cara yaitu penyelamatan dengan 3R (*Rescheduling, Reconditioning* dan *Restructuring*) serta melakukan penyelesaian dengan cara menjual agunan. Bankaltimara cabang syariah Balikpapan juga menerapkan analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition of Economic*) untuk meminimalisir terjadinya kredit bermasalah.

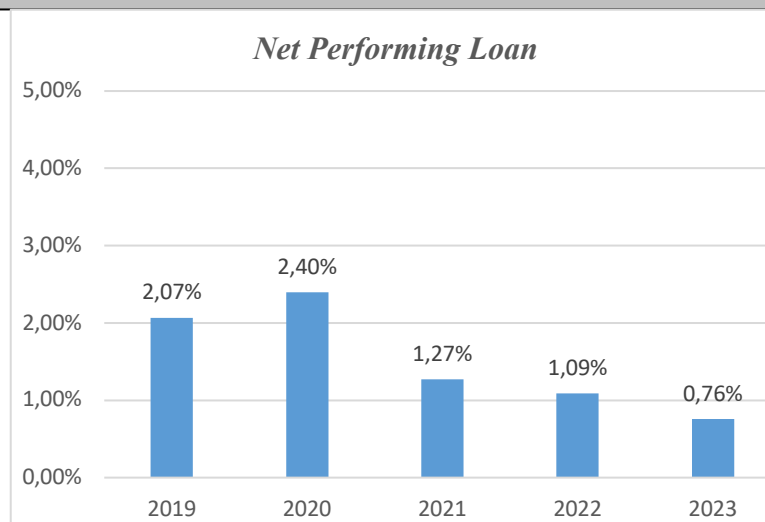
Kata kunci : Kredit Bermasalah, Strategi Penyelesaian, Bank Syariah.

### 1. Pendahuluan

#### 1.1. Latar Belakang

Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perbankan di Indonesia diharapkan akan memiliki kemampuan untuk mengembangkan dan menunjukkan kemajuan ekonomi dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan dengan mengumpulkan dana melalui usaha-usaha seperti tabungan, deposito, giro, dan kredit. Hal ini menghasilkan perputaran uang di masyarakat, yang dapat digunakan untuk pertumbuhan dan kemajuan ekonomi. Bank-bank terbesar menggunakan kredit sebagai sumber pendapatan dan keuntungan mereka. Untuk menjaga kestabilan pembangunan dan perekonomian masyarakat, perbankan harus pandai mengelola keuangan.

Namun kredit juga merupakan sumber resiko bisnis terbesar jika debitur melakukan wanprestasi baik disengaja maupun tidak disengaja seperti faktor bencana alam atau lainnya. Pihak bank selaku pemberi kredit harus memiliki prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kreditnya. Bank yang sudah menerapkan asas kehati-hatian ternyata masih juga menghadapi kredit bermasalah. Kredit bermasalah ini mengharuskan bank untuk segera mengambil keputusan untuk menyelesaikannya. Risiko tersebut berupa keadaan di mana kredit tidak dapat dikembalikan dengan tepat waktu. Kredit bank yang bermasalah dapat disebabkan oleh banyak hal, seperti pihak yang terlibat secara tidak sengaja dalam proses pemberian kredit, kesalahan dalam proses pemberian kredit, atau alasan tambahan, seperti krisis ekonomi. Sehingga bank harus memiliki kemampuan untuk memberikan penilaian untuk menyelesaikan tindakan administrasi.



**Gambar 1 1 Net Performing Loan Tahun 2019-2023 Bankaltimtara Syariah Balikpapan**  
**Sumber : PT Bankaltimtara Cabang Syariah Balikpapan**

Pada awal tahun 2020, dunia sedang dilanda oleh wabah Coronavirus Disease 2019 (selanjutnya disebut dengan Corona Virus Disease 2019 (Covid - 19)) yang penyebarannya menjadi tidak terkendali. Tidak luput dari itu, sejak awal Maret 2020 pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid - 19) telah memasuki wilayah Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bankaltimtara Cabang Syariah Balikpapan menunjukkan bahwa terdapat kenaikan jumlah Net Performing Loan (NPL) dari tahun 2019- 2020. Kenaikan jumlah NPL pada tahun tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor bisa dikarenakan faktor alam, kondisi ekonomi maupun penerapan strategi. Pada data tersebut dapat dibuktikan bahwa terdapat jumlah kredit macet pada tahun 2019-2020 dan terdapat penurunan jumlah kredit macet dari tahun 2020 -2023.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan analisis 5C berpengaruh terhadap kredit bermasalah pada Bankaltimtara Cabang Syariah Balikpapan?
2. Bagaimana Strategi Penyelesaian Kredit Bermasalah pada Bankaltimtara Cabang Syariah Balikpapan?

## 2.1. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Penerapan analisis 5C berpengaruh terhadap kredit bermasalah pada Bankaltimtara Cabang Syariah Balikpapan.
2. Mengetahui Strategi Penyelesaian Kredit Bermasalah pada Bankaltimtara Cabang Syariah Balikpapan.

### a. Penelitian Terdahulu

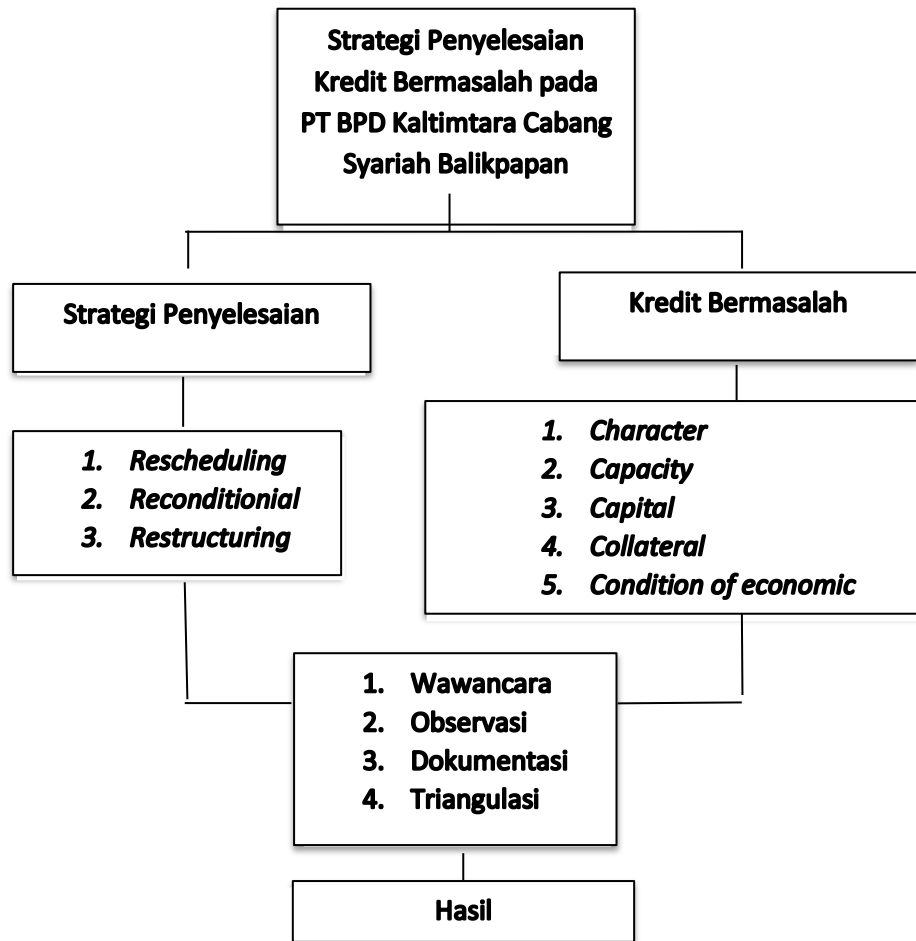
Menurut Kusuma Wijaya (2019) pada penelitiannya yang berjudul Analisis Strategi 5C dalam Penyelesaian Kredit Bermasalah Bank Perkreditan Rakyat MD di Lamongan Jawa Timur. Strategi penyelesaian kredit bermasalah dengan menggunakan analisis 5C efektif dalam penyelesaian kredit bermasalah, mensurvey dan menganalisa kemampuan/modal calon nasabah secara teliti agar bermasalah/macet dapat diminimalisir dan untuk mengatasi kredit bermasalah dengan *rescheduling*, *reconditioning* dan *restructuring*. Widayanti dan herman (2019) mengatakan bahwa Faktor intern menyebabkan kredit bermasalah di PT. BPR Nagari Kasang, seperti pejabat

kredit mudah terpengaruh atau dipaksa oleh calon nasabah, tidak memahami kebutuhan keuangan yang sebenarnya dari calon nasabah dan manfaat kredit yang diberikan, seperti kredit modal kerja digunakan untuk komsumtif, dan tidak melakukan pemeriksaan latar belakang calon nasabah.

Selain itu, disebabkan oleh faktor eksternal, yaitu penurunan ekonomi debitur, PHK tiba-tiba, penurunan usaha baru, dan konflik keluarga dan adapun Upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah yang disebabkan oleh faktor intern dilakukan dengan mengirimkan peringatan tertulis dalam bentuk Surat Peringatan (SP), mutasi, dan penurunan jabatan; upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah yang disebabkan oleh faktor ekstern dilakukan dengan mengirimkan Surat Peringatan SP 1 sampai SP 3 yang melakukan penagihan kepada pihak yang ikut serta menandatangani perjanjian kredit, dan terakhir melakukan penarikan dan pelepasan agunan.

Berdasarkan penelitian (Sari et al, 2021) dengan judul Efektivitas Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Sebagai Strategi Penurunan Kredit Bermasalah Selama Pandemic Covid-19 Pegadaian Kanwil Balikpapan dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pegadaian, subjek penelitian, sangat berusaha untuk restrukturisasi kredit dengan memantau debiturnya. Setelah mengetahui dan mengumpulkan informasi ini, pegadaian menggunakan informasi ini untuk menentukan strategi untuk menyelamatkan kredit debitur, salah satunya adalah restrukturisasi kredit, dengan melakukan evaluasi, analisis, dan peninjauan kembali terhadap debiturnya yang bermasalah untuk mengetahui masalah yang terjadi pada usaha debitur sehingga melakukan penungggakan.

**b. Kerangka Pemikiran**



Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan berfokus pada strategi penyelesaian kredit bermasalah pada Bankaltimtara Cabang Syariah Balikpapan. Untuk tahap pembahasan, penelitian ini berfokus pada kredit bermasalah, yang dapat dilihat dari penerapan 5C pada Bankaltimtara Cabang Syariah Balikpapan, kemudian membahas strategi penyelesaian kredit bermasalah yang digunakan. Peneliti dapat mendapatkan kedua hal tersebut melalui wawancara dan dokumentasi. Setelah mendapatkan kedua hal tersebut, peneliti akan membuat kesimpulan tentang apa yang telah didapatkan pada wawancara.

### **3. Metodologi**

#### **a. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan pada PT BPD Kaltimtara Cabang Syariah Balikpapan. Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret sampai dengan batas yang telah ditentukan dalam penyusunan skripsi pada tahun 2024.

#### **b. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data**

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Menurut Sahir (2022:41) Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan oleh mereka yang mampu mengumpulkan data untuk mengungkapkan dan memahami sesuatu dalam segala aspeknya, Menurut sugiyono (2023:5-6) Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktifitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan. Strategi pengumpulan data adalah sarana yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan atau menggali informasi kualitatif dari informan sesuai dengan tujuan penelitian. Para peneliti dalam penelitian ini sampai pada kesimpulan berikut tentang teknik pengumpulan data yang akan digunakan:

##### **1. Observasi**

Perilaku, peristiwa, objek, keadaan, atau atmosfer tertentu dapat menjadi hasil pengamatan dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menyajikan penggambaran yang akurat dari suatu insiden atau peristiwa untuk menanggapi pertanyaan penelitian.

##### **2. Wawancara**

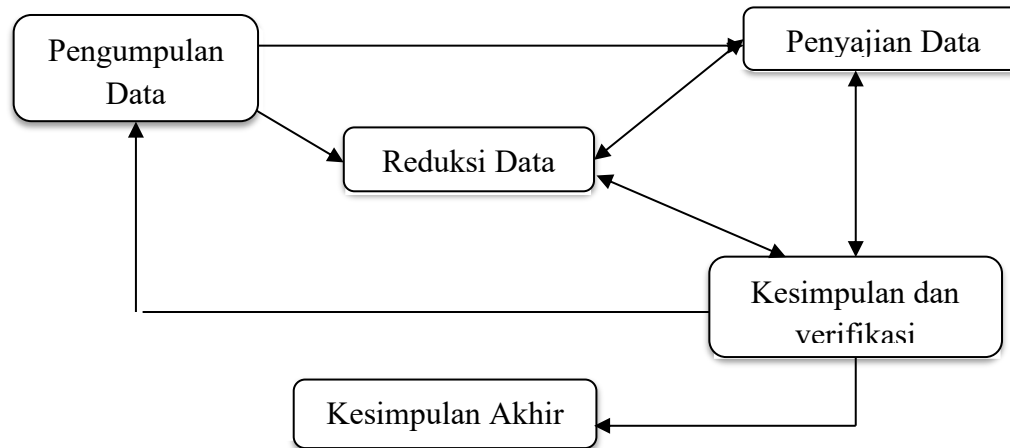
Informasi atau keterangan yang telah diperoleh dapat divalidasi melalui proses wawancara. Wawancara juga dapat didefinisikan sebagai proses mendapatkan penjelasan dan mengumpulkan informasi. Dalam wawancara ini, peneliti akan melakukan wawancara mendalam, di mana mereka terlibat secara langsung dengan kehidupan orang yang diwawancarai.

##### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan, menyusun, dan melacak semua data, informasi, dan bukti terkait penelitian. Dokumentasi sangat penting untuk penelitian karena berfungsi sebagai pelengkap dan bahan pembuktian dari metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **c. Metode Analisis Data**

Untuk analisis penelitian ini menggunakan metode analisis Miles and Huberman, yang berarti proses analisis data kualitatif dilakukan secara aktif atau terus menerus sampai data jenuh diperoleh. Model analisis data interaktif adalah sebagai berikut:



**Gambar 3 1 Model Analisis dan Interaktif Menurut Miles and Huberman (2014)**

Sumber: (Sujarweni, 2015)

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Menurut hasil pengamatan yang peneliti lakukan dengan cara melihat situasi dan Kondisi pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Timur Cabang Syariah Balikpapan. Peneliti menemukan bahwa terdapat unit *Financing Recovery* pada bankaltimtara cabang syariah Balikpapan, yang mana unit tersebut memiliki tugas mengatasi kredit bermasalah yang terjadi dibankaltimtara cabang syariah Balikpapan, baik dengan melakukan penyelamatan kredit atau dengan melakukan penyelesaian terhadap kredit tersebut. Dengan adanya unit tersebut membuktikan bahwa kasus kredit bermasalah ini memiliki dampak yang cukup besar bagi bankaltimtara cabang syariah Balikpapan apabila tidak ditangani dengan benar. Adapun unit *Financing recovery* ini memiliki tugas berupa melakukan penagihan terhadap kolektibilitas 3 hingga 5, melakukan penyelamatan kredit, serta menjual agunan debitur yang tidak mampu lagi membayar kewajibannya. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa strategi yang digunakan bankaltimtara cabang syariah Balikpapan ini berupa melakukan penagihan secara intensif, memberikan surat peringatan 1-3, melakukan penyelamatan kredit berupa *rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring*. Apabila setelah dilakukan beberapa hal tersebut dan debitur juga masih tidak dapat mengembalikan dana yang telah dipinjamkan maka bank akan menjual agunan atau melakukan lelang sebagai langkah terakhir penyelesaian kredit bermasalah. Penerapan strategi ini dinilai efektif untuk menurunkan tingkat kredit bermasalah yang ada pada bankaltimtara cabang syariah.

#### 4. Kesimpulan

Analisis 5C sangat penting untuk mengantisipasi terjadinya kredit bermasalah, oleh karena itu analisis 5C harus dilakukan dengan benar pada saat menentukan layak atau tidaknya proposal kredit. Tidak hanya itu analisis 5C juga digunakan oleh bankaltimtara cabang syariah Balikpapan untuk menentukan debitur yang layak atau tidak untuk dilakukannya penyelamatan kredit atau biasa disebut restrukturisasi kredit. Adapun strategi penyelesaian yang efektif dalam menurunkan tingkat NPL pada Bankaltimtara cabang syariah Balikpapan yaitu melakukan penagihan secara intensif, memberikan surat peringatan 1 – 3, melakukan penyelamatan kredit yaitu *restructuring*, *reconditioning* dan *rescheduling* serta tahap terakhir yaitu melakukan penjualan agunan apabila debitur dinilai tidak mampu untuk melunasi sisa pembiayaannya.

## 5. Saran

- a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mempersiapkan diri dengan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait sehingga penelitian dapat dilakukan lebih baik lagi kedepannya

## 6. Ucapan Terimakasih

Peneliti Menyadari bahwa penyelesaian Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, peneliti mengucapkan terimakasih Kepada Ibu Dessy Handa Sari, S.E.,M.M. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Kety Lulu Agustin, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu, dengan meluangkan waktu dan tenaganya yang sangat berharga semata-mata demi memberikan pengarahan bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi penulis.

### Daftar Pustaka

Andrianto, A. (2020). *Manajemen Kredit.* (2020): 1-273. (Issue July).

Bahar, H. (2020). Strategi Penyelesaian Kredit Macet Dan Dampak Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Sulselbar Cabang Barru. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 178-186.

Entis Sutisna, Y. A. & E. S. (2017). *Seminar Nasional Seminar Nasional*. 225-231.

Handayani, S., & Nengsih, M. K. (2019). Peranan Analisis Manajemen Kredit Untuk Menurunkan Terjadinya Kredit Bermasalah. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen ISSN*, 14(2), 210-221. <https://doi.org/10.33369/insight.14.2.210-221>

Kasmir, D. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT RajaGrafindo Persada.

Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembing 1 & 2:

Pembimbing 1



Dessy Handa Sari, S.E.,M.M.  
NIP. 198812312312019032014

Pembimbing 2



Kety Lulu Agustin, S.E.,M.M  
NIK. 2021.90.005